

**ANALISIS KENDALA YANG DIHADAPI PETANI DALAM
MENERAPKAN BUDIDAYA PADI SALIBU DI KECAMATAN
PADANG PANJANG TIMUR, KOTA PADANG PANJANG
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

NIA ASTRIANA

1410222034



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**ANALISIS KENDALA YANG DIHADAPI PETANI DALAM MENERAPKAN
BUDIDAYA PADI SALIBU DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR
KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

NIA ASTRIANA

1410222034

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**ANALISIS KENDALA YANG DIHADAPI PETANI DALAM
MENERAPKAN BUDIDAYA PADI SALIBU DI KECAMATAN PADANG
PANJANG TIMUR KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA
BARAT**

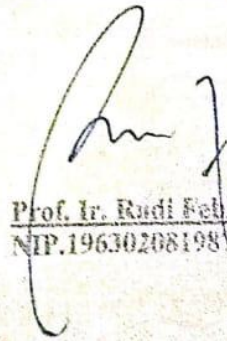
OLEH

NIA ASTRIANA

1410222034

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc, Ph.D
NIP.196302081987021001

Dosen Pembimbing II



Ir. Yusri Usman, MS.
NIP.195806011986031006

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas**





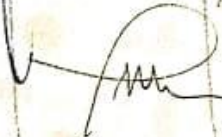

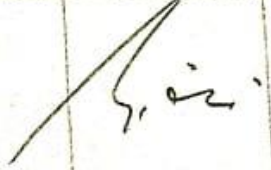
Dr. Ir. Anziz Busniah, M.Si
NIP.196406081989031001

**Ketua Jurusan Sosiasl Ekonomi
Fakultas Pertanian Universitas
Andalas**



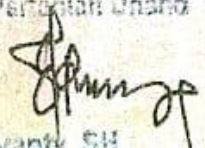
Mahdi, SP, M.Si, Ph.D
NIP.197104102009031002

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada tanggal 29 Mei 2020

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Prof. Ir. Rahmat Syabni Z, MS, M.Sc. Ph.D		Ketua
2	Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc, Ph.D		Sekretaris
3	Ir. Yusri Usman, MS.		Anggota
4	Dr. Ir. Rusda Khairati, Msi		Anggota
5	Nuraini Budi Astuti, SP, Msi		Anggota

Skripsi ini telah disahkan
pada tanggal 1 Juni 2020
di Depan
Kabag Tata Usaha
Fakultas Pertanian Unand




Eriyanti, SH
Nip. 196705051987012006

ANALISIS KENDALA YANG DIHADAPI PETANI DALAM MENERAPKAN BUDIDAYA PADI SALIBU DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Kecamatan Padang Panjang Timur merupakan wilayah yang pernah menerapkan budidaya padi salibu. Penerapan budidaya padi salibu pertama kali dilakukan pada tahun 2015 dan memperoleh produktivitas cukup tinggi sebesar 9,4 ton/ha dengan umur tanaman sampai panen sekitar 90 hari. Namun pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan produktivitas. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya kendala yang dihadapi petani dalam proses budidaya padi salibu. Penelitian ini bertujuan membandingkan proses budidaya padi salibu yang dilakukan petani dengan proses budidaya yang ditetapkan Balitbangtan serta menganalisis kendala yang dihadapi petani dalam menerapkan teknologi budidaya padi salibu. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang petani yang menerapkan teknik budidaya padi salibu dengan metode penelitian survei. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode quota sampling dimana pengambilan sampel dipilih atas pertimbangan penulis serta jumlah sampel sudah ditentukan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh persentase perbandingan sebesar 52% yang berarti petani belum sepenuhnya menerapkan proses budidaya padi salibu sesuai dengan yang ditetapkan Balitbangtan dikarenakan adanya proses perbandingan penerapan yang tidak sesuai dilakukan yaitu proses pemupukan serta panen dan produktivitas. Kendala iklim dan cuaca menjadi kendala utama yang dihadapi petani di lokasi penelitian dengan perolehan persentase 95%.

Kata kunci: *Budidaya Padi Salibu, Proses Budidaya Yang Dilakukan Petani, Kendala Yang Dihadapi Petani*

**An ANALYSIS OF CONSTRAINTS FACED BY FARMER IN APPLYING
SALIBU RICE TECHNOLOGY AT EAST PADANG PANJANG SUB
DISTRICT, PADANG PANJANG CITY, WEST SUMATERA PROVINCE**

ABSTRACT

East Padang Panjang Sub-district is an area that has implemented the cultivation of Salibu rice. Farmers in East Padang Panjang started Salibu Rice technology in 2015. At that time, the productivity of rice was high, reaching 9.4 tons/ha. However, in 2016-2017 there was a decrease in the productivity of Salibu rice. This condition is probably related to constraints faced by farmers while implementing Slibu rice cultivation. This study compares the cultivation technique of Salibu rice implemented by farmers with the cultivation technique established by Balitbangtan, and to analyze the constraints faced by farmers in applying the cultivation technology of Salibu rice. Researchers took a sample of 30 farmers who applied the Salibu rice cultivation techniques by using survey research methods. The Determination of the sample in this study using a quota sampling method where the sampling chosen based on the author's consideration and the number of samples was determined in advance. The collected data analyzed using descriptive-qualitative and quantitative methods. The finding shows that the comparison percentage is 52%, which means that farmers have not fully implemented the cultivation technique under the method established by Balitbangtan. Some activities that are not in accordance are the fertilization process and harvesting. Furthermore, the main constraints faced by farmers in the cultivation are Climate and weather, with the point of 95%

Keywords: *Salibu Rice Cultivation, Farmers, Constraints*